

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Penelitian yang penulis lakukan adalah di Desa Kampung Panjang. Desa Kampung Panjang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampar Utara Kab. Kampar. Desa Kampung Panjang ini memiliki jarak ke ibu Kota Kecamatan sekitar 5 Km, jarak ke ibu kota kabupaten 10 Km, dan jarak ke Kota Provinsi 48 Km. Desa Kampung Panjang ini memiliki luas wilayah 85,25 Ha, yang terdiri dari pemukiman, pertanian, perkebunan, perkantoran dan sekolah.

Adapun batas wilayah Desa Kampung panjang Panjang Kecamatan Kampar Utara adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Naga Beralih

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Kampar

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sawah

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sendayan

B. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data statistik yang di peroleh dari kantor Desa Kampung Panjang tahun 2014, jumlah penduduk Desa Kampung Panjang 1.491 jiwa. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II. 1
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|--------|---------------|--------------|--------------|
| 1. | Laki-laki | 732 | 49 % |
| 2. | Perempuan | 759 | 51 % |
| Jumlah | | 1.491 | 100 % |

Sumber data : Kantor Desa Kampung Panjang, 2014

Berdasarkan sumber data diatas bahwa penduduk Desa Kampung Panjang berjumlah 1.491 jiwa. Dengan jumlah laki-laki 732 jiwa atau 49 % dan perempuan 759 jiwa atau 51 %. Dari jumlah diatas dapat di lihat jumlah perempuan lebih besar dari jumlah laki-laki.

Penduduk Desa Kampung Panjang jika dilihat berdasarkan klasifikasi usia dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II.2
KLASIFIKASI BERDASARKAN TINGKAT USIA

| No | Usia | Jumlah | Persentase |
|---------------|------------------|---------------|-------------------|
| 1. | 01-10 Tahun | 228 | 15 % |
| 2. | 11-20 Tahun | 300 | 21 % |
| 3. | 21-30 Tahun | 385 | 26 % |
| 4. | 31-40 Tahun | 297 | 20 % |
| 5. | 41-50 Tahun | 124 | 8 % |
| 6. | 51-60 Tahun | 112 | 7 % |
| 7. | 60 Tahun ke atas | 45 | 3 % |
| Jumlah | | 1.491 | 100% |

Sumber data : Kantor Desa Kampung Panjang, 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa klasifikasi penduduk Desa Kampung Panjang berdasarkan Usia menunjukkan bahwa penduduk usia 0-10 tahun berjumlah 228 atau 15 %. Penduduk usia 11-20 tahun berjumlah 300 atau 21 %. Penduduk usia 21-30 tahun berjumlah 385 atau 26 %. Penduduk usia 31-40 tahun berjumlah 297 atau 20 %. Penduduk usia 41-50 tahun berjumlah 124 atau 8 %. Penduduk usia 51-60 berjumlah 112 atau 7 %. Penduduk usia 60 tahun ke atas berjumlah 45 atau 3 %.

C. Keadaan Mata Pencarian

Desa Kampung Panjang dalam membicarakan masalah sosial ekonomi maka tidak lepas dari pendapatan dan mata pencarian yang mereka tekuni yaitu dapat dilihat dari tingkat perekonomian masyarakat secara umum diantaranya ada yang berekonomi rendah, menengah dan tinggi. Sesuai dengan mata pencarian yang mereka tekuni, ada yang bekerja sebagai petani, pedagang, pns, tukang, bumh/ bumd, pensiunan, buruh, swasta dan honorer. Lebih jelasnya tentang pekerjaan yang mereka tekuni dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 11.3
KLASIFIKASI JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN
MATA PENCARIAN

| No | Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------|--------------|-------------|
| 1. | Petani | 129 | 9 % |
| 2. | Pedagang | 21 | 1 % |
| 3. | PNS | 48 | 3 % |
| 4. | Tukang | 3 | 0.2 % |
| 5. | Guru | 20 | 1.3 % |
| 6. | BUMN/BUMD | 2 | 0.1 % |
| 7. | Pensiunan | 14 | 1 % |
| 8. | Buruh | 7 | 0.4 % |
| 9. | Swasta | 257 | 17 % |
| 10 | Honorer | 32 | 2 % |
| 11 | Lain-lain | 978 | 65 % |
| Jumlah | | 1.491 | 100% |

Sumber data : Kantor Desa Kampung Panjang, 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa klasifikasi penduduk berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa penduduk Desa Kampung Panjang yang bekerja sebagai petani berjumlah 129 orang atau 9 %, penduduk yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 21 orang atau 1 %, penduduk yang bekerja sebagai PNS berjumlah 48 orang atau 3 %, penduduk yang bekerja sebagai

tukang berjumlah 3 orang atau 0,2 %, penduduk yang bekerja sebagai guru berjumlah 20 orang atau 1,3 %, penduduk yang bekerja sebagai BUMN berjumlah 2 orang atau 0,1 %, penduduk yang bekerja sebagai pensiunan berjumlah 14 orang atau 1 %, penduduk yang bekerja sebagai buruh berjumlah 7 orang atau 0,4 %, penduduk yang bekerja sebagai swasta berjumlah 257 orang atau 17 %, penduduk yang bekerja sebagai honorer berjumlah 32 orang atau 2 %, dan yang lain-lain berjumlah 978 orang atau 65 %.

D. Jenis Usaha yang ditekuni

Pada Desa Kampung Panjang terdapat bentuk usaha jasa keterampilan, diantaranya tukang kayu, tukang jahit atau bordir, tukang perabot lemari kaca, tukang gali sumur, tukang pijat/ pengobatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 11.4
KEADAAN MASYARAKAT DESA KAMPUNG PANJANG DILIHAT
DARI JENIS USAHA YANG DITEKUNI

| No | Jenis Usaha | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------------------|-----------|--------------|
| 1. | Usaha Gudang Kayu | 2 | 9 % |
| 2. | Usaha Jahit/ Bordir | 9 | 41 % |
| 3. | Usaha Perabot Lemari Kaca | 2 | 9 % |
| 4. | Usaha Gali Sumur | 2 | 9 % |
| 5. | Usaha Pijat | 3 | 14 % |
| 6. | Usaha Klinik Pengobatan | 4 | 18 % |
| Jumlah | | 22 | 100 % |

Sumber data : Kantor Desa Kampung Panjang, 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis usaha yang ditekuni oleh masyarakat Desa Kp. Panjang adalah usaha gudang kayu 2 atau 9 %, usaha jahit/ bordir 9 atau 41 %, usaha perabot lemari kaca 2 atau 9 %, usaha gali sumur 2 atau 9 %, usaha pijet 14 atau 14 %, usaha klinik pengobatan 4 atau 18%.

E. Pendidikan dan Sosial Budaya

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi suatu potensi sumber daya manusia yang ada pada suatu wilayah tersebut. Adanya sarana pendidikan yang baik dan memenuhi standar dapat memunculkan sumber daya manusia yang potensi, yang sangat berguna sebagai generasi penerus dalam pembangunan suatu wilayah. Oleh karena itu dalam suatu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan sarana pendidikan.

Selanjutnya untuk mengetahui saran pendidikan yang ada di Desa KampungPanjang kecamatan kampar utara sebagai berikut:

TABEL 11.5
SARANA PENDIDIKAN DI DESA KAMPUNG PANJANG

| No | Sarana Pendidikan | Jumlah |
|---------------|--------------------|---------------|
| 1. | Taman Kanak- Kanak | 1 |
| 2. | Sekolah Dasar | 1 |
| 3. | Mts | 1 |
| 4. | Slta | - |
| 5. | Kursus | 1 |
| Jumlah | | 6 unit |

Sumber data : Kantor Desa KampungPanjang, 2014

Dari fenomena diatas tidak dapat dikatakan bahwa pendidikan tertinggi yang dicapai oleh warga masyarakat Desa KampungPanjang hanya menamatkan sekolah menengah tingkat atas, sebab banyak diantara mereka yang menamatkan SLTA dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di daerah lain. Untuk mengatahui tingkat pendidikan masyarakat maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 11.6
KLASIFIKASI PENDUDUK BERDASARKAN
TINGKAT PENDIDIKAN

| No | Tingkat pendidikan | Jumlah | persentase |
|---------------|----------------------|--------------|--------------|
| 1. | Tidak/ Belum Sekolah | 347 | 23 % |
| 2. | Sekolah Dasar | 371 | 25 % |
| 3. | Sltp/ Mts | 283 | 19 % |
| 4. | Slta/ Ma | 375 | 25 % |
| 5. | S1 | 86 | 6 % |
| 6. | Putus Sekolah | 14 | 1 % |
| 7. | Buta Huruf | 15 | 1 % |
| Jumlah | | 1.491 | 100 % |

Sumber data : Kantor Desa KampungPanjang, 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat berdasarkan tingkat pendidikannya. Adapun masyarakat Desa KampungPanjang yang tidak/ belum sekolah berjumlah 347 orang atau 23 %, yang tamat sekolah dasar berjumlah 371 orang atau 25 %, yang tamat SLTP berjumlah 283 orang atau 19 %, yang tamat SLTA berjumlah 375 orang atau 25 %, yang tamat S1 berjumlah 86 orang atau 6 %, yang putus sekolah berjumlah 14 orang atau 1 %, sedangkan yang buta huruf berjumlah 15 orang atau 1 %.

2. Agama

Dalam menjalankan kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusi akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Masyarakat Desa KampungPanjang sangat menjaga hubungan baik antara warga sehingga tidak terjadi pertentangan antar sesama. Kesadaran untuk menumbuhkan suasana kehidupan yang tertib aman dan tentram

dalam beragama, maka perlu sekali masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa, toleransi dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa masyarakat di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara 100 % menganut agama islam. Untuk mengetahui lebih jelas agama yang dianut masyarakat Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 11.7
KLASIFIKASI AGAMA DI DESA KAMPUNG PANJANG

| No | Agama | Jumlah | Persentase |
|---------------|-------------------|--------------|--------------|
| 1. | Islam | 1.491 | 100 % |
| 2. | Kristen Protestan | 0 | 0 % |
| 3. | Kristen Katolik | 0 | 0 % |
| 4. | Budha | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 1.491 | 100 % |

Sumber data : Kantor Desa Kampung Panjang, 2014

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari seluruh jumlah penduduk yang terdapat di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara semua masyarakatnya menganut agama islam. Jika dilihat dari sarana pibadatan yang ada di Desa Kampung Panjang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 11.8
SARANA IBADAH DI DESA KAMPUNG PANJANG

| No | Sarana ibadah | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|
| 1. | Masjid | 2 |
| 2. | Mushalla | 3 |
| 3. | Gereja | 0 |
| 4. | Wihara | 0 |
| Jumlah | | 5 |

Sumber data : Kantor Desa Kampung Panjang, 2014

Berdasarkan tabel diatas bahwa tempat peribadatan yang ada di Desa KampungPanjang hanya tempat peribadatan bagi umat yang beragama Islam. Hal ini sesuai dengan jumlah penganut agama Islam di Desa KampungPanjang. Sedangkan jumlah tempat peribadatan penganut agama Kristen dan budha tidak ada.